BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancanagan Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.[1] Hal ini sejalan dengan pendapatnya Prasetya bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan fakta apa adanya.[2]

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu dengan menyesuaikan metode kualitatif agar lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyatan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[3] Dengan demikian metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau

---

[1] Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157.

[2] Prasetya Irawan. *Logika dan Prosedur penelitian.Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula* (Jakarta: STAIN, 1999), 59

[3] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (*Jakarta: Ghafila, 1983*)*, 10.

kejadian – kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.[4] Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat detesis permasalahan yang telah didentifikasi. Di samping memberikan gambaran atau detesis yang sisitematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam fokus penelitian.

Beberapa metode deskriptif yang sering dipakai adalah teknik survey, studi kasus, dan komparatif.Penelitian ini menggunakan jenis metode studi kasus yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail.[5] Penelitian dengan menggunakan studi kasus ini akan menghasilkan informasi yang detail yang mungkin tidak bisa didapatkan pada jenis penelitia lain.

Lebih lanjut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi multisitus. Dengan adanya studi multisitus ini diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data-data yang diperoleh, kemudian menganalisis dan menyimpulkannya sehingga peneliti mendapatkan pemahaman yang jelas.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat sumber data atau lokasi penelitian dapat dianggap sebagai suatu populasi sehingga bias di ambil sampelnya sebagai objek yang diteliti , adapun lokasi penelitian yang

[4]Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (PT. Bumi Aksara, 2003), 44 .

[5] Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), 143.

digunakan dalam penelitian ini adalah MAN 1 Tulungagung Dan MAN 2 Tulungagung.

a. Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung.

Sekolah ini terletak di jalan Ki Hajar Dewantara, Beji, Boyolangu, Beji, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, MAN 1 lokasi ini dipilih peneliti dalam meningkatkan mutu pendidikan seni budaya berdasarkan letak geografis sekolah tersebut,yang strategis dari arah kota mau kebupaten sehingga banyak masyarakat yang berminat untuk menyekolahkan putraputrinya ke sekolah tersebut. Selain itu, sekolah senentiasa mengembangakan budaya islamis dan peduli lingkungan juga mendukung kelebihan dari sekolah tersebut, sehinngga dapat dijadikan sebagai sekolah yang terbaik di kabupaten tulungagung. dan tertentu dari mengedepankan nilai-nilai Islam untuk membentuk karakter anak didik agar dapat menyeimbangkan terhadap dunia pendidikan. RISET, Unggul dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), merupakan salah satu produk MAN 1 Tulungagung untuk diberikan layanan kepada anak didik. Sifat gotong royong dan bermusyawarah merupakan bentuk keharmonisan yang dibentuk secara tidak langsung., MAN 1 Tulungagung memberikan fasilitas pembelajaran, seperti; LCD Proyektor, Student Center (SC). Ruang Kesenian, Perpustakaan, Ruang Band, Ruang Multimedia, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, dan Laboratorium

Fisika. Selain itu, Untuk menyalurkan bakat dan minat siswa maka di MAN Tulungagung 1 diadakan berbagai macam ekstrakurikuler diantaranya adalah, Drumband, Pramuka, PMR, Taghani, Rodat, Musik (Band), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Kaligrafi, Melukis, Jurnalistik (majalah Keisya), Olah Raga,Teater, English Club Semua proses pendidikan terintegrasi pada nilai-nilai ajaran Islam.

Hal ini juga berkaitan dengan manajemen yang ada di sekolah tersebut dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan seni budaya. terbukti bahwa MAN1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung tersebut telah mendapat kepercayaan masyarakat.

Demikian beberapa alasan peneliti kemukakan sihingga kedua lembaga tersebut peneliti anggap layak untuk diteliti dengan berdasar pada keunikan serta keunggulan yang dimiliki kedua lembaga.

b. Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

Sekolah ini terletak di jalan ki mangunsarkoro No. 101 Beji, boyolangu, Tulungagung, Jawa Timur: MAN 2 Tulungagung sebagai lembaga pendidikan yang terus melakukan pengembangan dalam bidang iptek mempunyai webside: www.manduta .sch.id atau email: manduatulungagung@gmail.com jarak sekolah sejenis/setingkat terdekat di daerah yang bisa dikatakan sebagai pusatnya pendidikan di kota tulungagung . kerana di samping MAN 2 tulungagung, juga ada Banyak sekolah lain yang ada di daerah desa Beji Kecematan Boyolangu . Dipilihnya MAN 2 Madrasah Aliyah Negeri 2

Tulungagung dengan alasan bahwa secara geografi sekolah ini terletak di daerah yang bisa dikatakan sebagai pusatnya pendidikan di kota Tulungagung melaikan justru membuat sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik dan di MAN2 Tulungagung adalah pusat pemerintah yang membidangi pengembangan pendidikan dan kebudayaan (KANDEP DIKBUD Tulungagung). Sedangkan secara khusus adalah mengelola madrasah , menentukan kebijakan madrasah termasuk tata tertib dan lain-lain. Selain itu, meningkatkan mutu dan kemampuan guru dan juga mutu pendidikan setempat. Dari tugas-tugas itu memiliki tujuan untuk meningkatkan SDM yang handal yang mampu membawa ke arah kemajuan.

3. Kehadiran Peneliti

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia.[6] Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang

[6] Rochiati Widiatmaja. *Metode Penelitian Tinadakan Kela* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), 96

keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standar orisinilitas.Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

4. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[7] Sedangkan menurut Lofland dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[8] Dengan demikian sumber data tersebut dapat berupa informan dan didukung dengan dokumentasi yang berupa naskah dan data tertulis maupun foto. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sember data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[9] Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan guru MAN 1 Tulungagung dan MAN2 Tungagung.

b. Sember Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berlangsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya

[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 172.
[8]Moleong, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghafila Indonesia, 1983), 121.
[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 253.

lewat orang lainatau dokumen.[10] Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari foto, dokumen dan berbagai kegiatan guru dan siswa yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.

5. Tekmik Pengumpulan Data

Setiap peneliti ketika mengumpulkan data penelitian tentu menggunakan metode pengumpulan data. Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam mengmpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah; teknik observasi, wawancara, dan dokumen. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan dapat saling menunjang dan saling melengkapi. Sementara sebagai instrumen pengumpul data ialah peneliti sendiri (*human instrumen*). Untuk memandu peneliti dalam pengumpulan data dan klarifikasi data, peneliti telah mempersiapkan langkah-langkah untuk pengumpulan data. Adapun proses dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disebutkan sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi partisipasif

Observasi partisipasif yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata, Observasi atau yang disebut dengan

[10]*Ibid*., 262.

pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera.[11]

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Dalam psikologi observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi demikian dikatakan observasi atau pengamatan langsung. Sedangkan observasi dalam pengertian penelitian yaitu observasi atau pengamatan melalui tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.[12]

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap kegiatan sementara berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara mengajar guru, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberi memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.[13]

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana proses manajemen yang dilaksanakan yang dapat memberikan data atau informasi bagi peneliti dalam penelitian tesis.

---

[11] *Ibid*., 133.
[12] Nasution, *Metode Penelitian…,*156.
[13] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda, 2006), 220.

b. Indepth Interview

Menurut Suharsini Arikunto yang mengatakan bahwa interview adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematika, dan berdasarkan kepada tujuan penelitian pada umumnya dua orang hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing dapat menggunakan aturan-aturan komunikasi secara wajar dan lancar.[14]

Interview atau wawancara juga diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) pihak yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) pihak yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu.

Adapun tujuan Interview adalah untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan, dan sebagainya; rekonstruksi keadaan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu; proyeksi keadaan tersebut yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang; dan verifikasi, pengecekan, dan pengembangan informasi (konstruksi, rekonstruksi, dan proyeksi) yang telah didapat sebelumnya.[15]

---

[14]Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

[15]Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 2004), 63.

Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali apa yang tersembunyi dalam sanubari seseorang baik masa lampau, masa kini, maupun masa yang akan datang. Wawancara yang cocok untuk itu adalah wawancara yang tidak terstruktur, agar lebih leluasa melacak ke berbagai segi dan arah untuk memperoleh informasi yang selengkap-lengkapnya dan mendalam. Dengan demikian upaya *understanding of understanding* bisa terpenuhi. Dengan teknik semacam itu yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti. Singkatnya, kegiatan observasi bertujuan untuk memburu "*tabel hidup*" dan wawancara mendalam bertujuan untuk memburu makna yang tersembunyi di balik "*tabel hidup*, sehingga suatu fenomena sosial menjadi dapat dipahami.[16] Kemudian dianalisis sehingga didapatkan informasi baru yang bisa disimpulkan menjadi temuan-temuan baru.

Fokus wawancara mendalam disini lebih ditekankan untuk menggali data tentang Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Seni Budaya . Peneliti melakukan wawancara mendalam lansung dengan kepala Madrasah .

[16]Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods* (Beverly Hills: Sage Publications, 1987), 117.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[17]

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi. Selain itu, data juga dapat diperoleh melalui dokumentasi, dan alat-alat kelengkapan administrasi guru seperti, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, daftar hadir guru dan siswa dan laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan. Sebagai contoh dokumen lain di bidang pendidikan dapat berupa buku induk, rapot, studi multisitus, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.[18]

Penelitian dengan metode dokumentasi yang akan diterapkan pada MAN 1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung ini untuk memperoleh data tertulis tentang Perencanaan , Pengorganisasian, Penggerakkan dalam upaya yang dilakukan oleh MAN1 Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung untuk meningkatkan mutu pendidikan seni budaya melalui penerapan metode demonstrasi. Adapun instrumen dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan alat bantu yang

[17]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ..., 231.
[18]Moleong, *Metodologi Penelitian…*, 217.

peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah perekam gambar atau foto.

6. Teknik Analisis Data.

Proses analisa data merupakan suatu proses penelahan data secara mendalam. Menurut. Moleong proses analisa dapat dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul.[19] Guna memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yakni suatu analisa penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.[20] Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.[21]

Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data display*) dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

---

[19]*Ibid*., 103.
[20]Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 41.
[21]Sukardi, *Metodologi Penelitian* ..., 86.

Berikut ini gambar tiga alur kegiatan dalam analisis data penelitian kualitatif model interaktif menurut Miles dan Huberman.[22]

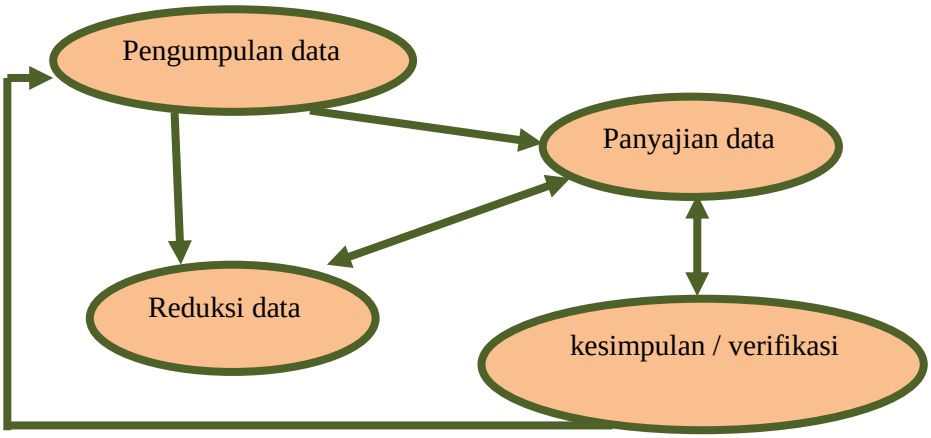

Began 3.1 Analisis data kualitatif model interaktif [23]

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu segera dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[24]Dengan begitu, maka data yang nantinya akan dipaparkan dalam penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami karena hanya merupakan data-data yang memberikan informasi yang penting dan memberi gambaran secara lebih menyeluruh.

[22]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* ..., 246.
[23]Miles & Huberman. *Analisis Data Kualitatif,* (Jakarta: UI-Press, 1992), 19.
[24] *Ibid*,...338.

b. Penyajian Data *(Data Display)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplai data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.[25]

c. Conclusion/Verification

Kegiatan analisis data yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang pada awalnya masih kabur dan diragukan bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir di dapat sesuai dengan fokus penelitian.

[25]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi …,* 250.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut: [26]

a. Keterpercayaan (*Credibility*)

Kreteria ini digunakan untuk membuktikan, bahwa data tentang tugas pokok dan fungsi manajemen untuk meningkatkan mutu pendidkan mutu di MAN 1Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung yang di peroleh dari beberapa sumber dilapangan benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Dengan merujuk pada pendapat Lincoln dan Guba[27] maka untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut;

1) Trianggulasi

Tringgulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, trianggulasi adalah "teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data"[28] Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulanya dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat

[26]Lincoln, & Guba E, G, *Naturalistic Inquiry,* (Beverly Hill: Sage Publication.Inc, 1985), 301.
[27] *Ibib...,* 301.
[28] Moleong, *Metodologi Penelitian...,* 330

menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehinga dapat diterima kebenarannya.

Trianggulasi yang dilakukan meliputi trianggulasi sumber data triangulasi teknik. Untuk pengecekan dan melalui pembanding terhadap data dari sumber lainnya. Maka teknis dari langkah pengujian keabsahan ini akan menfaatkan peneliti, sumber dan teori.

a) Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian ini adalah dengan mencari data dari sumber data yang beragam yang masih terkait satu sama lain.

Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

b) Triangulasi Teknik

Mengacu pendapat Patton yang dikutip oleh Burhan Bungin, dengan menggunakan strategi: a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, b) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang

sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengungkapkan data dengan wawancara, kemudian dengan dokumentasi. Pengujian ini dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c) Triangulasi Waktu

Untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti yang melakukan wawancara di hari tertentu, kemudian mengulanginya di esok hari dan mengeceknya kembali pada dua hari kemudian. Pengujian ini dilakukan melalui informasi, pagi hari, siang hari dan sore. Karena peneliti berkeyakinan bahwa triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informasi masih segar, belum banyak masalah, dengan begitu akan memberikan data yang lebih kredibel.

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d) Pembahasan sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan rekan sejawat. [29]

Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokan data dengan sesama peneliti.

Dengan hal ini peneliti berdiskusi dengan sesama peneliti (teman teman kuliah) dan juga dengan pihak yang

[29] Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 332.

berkompeten, dalam hal ini peneliti berkonsultasi dengan para guru.

e) Memperpanjang keikutsertaan

Seperti yang dilakukan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.

Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu MAN 1Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung. Disini peneliti akan usaha kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

Dalam hal ini, peneliti fokus pada data yang diperoleh sebelumnya dengan maksud untuk menguji apakah data yang telah diperoleh itu setelah kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Tujuannya dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data yang kredibel.

b. Uji Keteralihan Data (*Transferability*)

Standart transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standart transferability yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam prakteknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademis dan praktisi pendidikan untuk membaca draf laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

c. Ketergantungan (*dependedapality*)

Teknik ini dimaksut untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitiaan, baik dalam kegiatan pengumpulan data interpretasi, temuan, maupun dalam melaporkan hasil penelitiaan. Salah satu upaya untuk menilai dependebilitas adalah melakukan audit dependebalitas itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitiaan. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen atau pihak pembantu.

d. Kepastian (*confirmabilaty*)

Standart konfirmabilitas lebih berfokus pada audit kualitas dan kepastiaan hasil peneliti. Audit ini dilakukan bersama dengan audit dependebilitas. Pengujiaan konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan uji objektifitas penelitiaan. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitiaan telah disepakati oleh orang banyak.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong tahapan peneltian meliputi: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data,[30] hingga tahap pelaporan hasil penelitian. Adapun penjelasan secara spesifik sebagaimana berikut:

a. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mengajukan judul penelitian ke ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam, setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di sana kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan segala surat

[30]*Ibid.*, 127.

serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapat izin dari masing-masing kepala sekolah MAN1 Tulungagung dan MAN 2Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih luasa dalam memperoleh data yang diharapkan.

Setelah terjalin keakraban dengan semua warga sekolah maka peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan di MAN 1Tulungagung dan MAN 2 Tulungagung dengan menggunakan berbagai metode dan teknik yang dibutuhkan selama penelitian.

Untuk mengetahui tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis maka dapat dipaparkan dalam table berikut ini:

Tabel 3.1 Tahap penelitian

No	Kegiatan	Minggu ke												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Penyusunan Proposal													
2.	Memasuki lapangan penelitian													
3.	Pengumpulan data													
4.	Analisis data													
5.	Uji keabsahan data													
6.	Membuat draf laporan													
7.	Penyempurnaan laporan													

9. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran awal tentang isi pembahasan, tesis ini disusun dalam lima bab berdasarkan sistematika berikut:

Bab I, bagian pendahuluan dari penelitian, memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II, bagian tinjauan umum atau kerangka teoritis, yang berisi tentang focus pertanyaan penelitian yang meliputi *pertama*, konsep Dasar Manajemen,meliputi pengertian Manajemen , fungsi-fungsi Manajemen *kedua*,Konsep kepemimpinan dan mutu pendidikan, meliputi Pengertian Kepemimpinan dan Mutu Pendidikam , Fungsi Kepemimpinan , Karakteristik mutu , dan *ketiga*,Pendidikan Seni Badaya, Meliputi Pembagian Seni Budaya.

Bab III, bagian metode penelitian, meliputi hal-hal yang berkenaan dengan cara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV, bagian paparan data dan pembahasan yang akan menguraikan tentang gambaran lokasi penelitian, seperti profíl MAN1Tulungagung dan,MAN 2 Tulungagung.

Bab V Bagian Penbahasan.

Bab VI, bagian penutup yang memuat simpulan dan saran-saran.